

**KERJASAMA DEPARTEMEN OBGIN UNHAS
DENGAN RUMAH SAKIT UMUM LASINRANG
KAB. PINRANG**



KABUPATEN PINRANG

Luas wilayah 1.961,77 km²

2013 → 361.293 jiwa
Laki – laki : 175.115 jiwa
Perempuan : 186.178 jiwa

UTARA	Berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja
SELATAN	Berbatasan dengan Kota Pare-Pare
TIMUR	Berbatasan dengan Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Sidenreng Rappang
BARAT	Berbatasan dengan Kabupaten Polawali Mamasa dan Selat Makassar

LATAR BELAKANG

- RSUD Lasinrang dibangun tahun 1960 terletak di Jalan Lasinrang, kemudian dipindahkan ke jalan Macan pada tanggal 1 Agustus 1996.
- Bangunan gedung baru poli dan UGD pada tanggal 1 Agustus 2012.

OBGIN
INTERNA
BEDAH
ANAK
ANESTESI
RADIOLOGI
PATOLOGI KLINIK
NEUROLOGI
MATA



RSUD Tipe C



FASILITAS

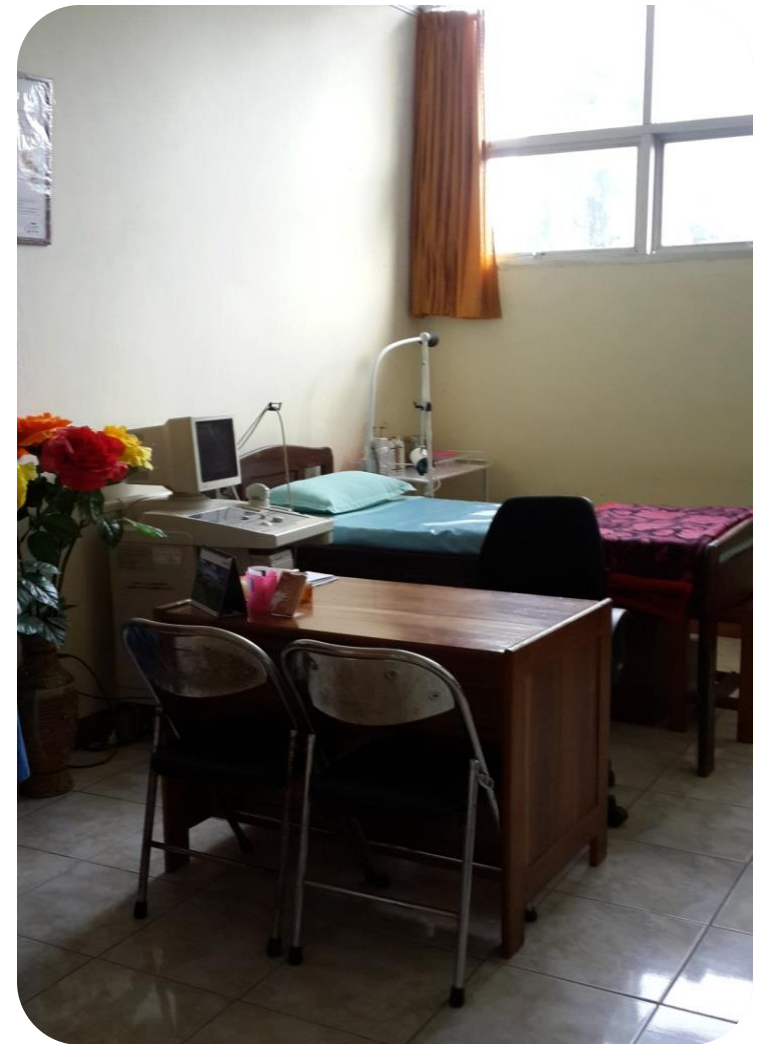
IGD MATERNAL



KAMAR BERSALIN

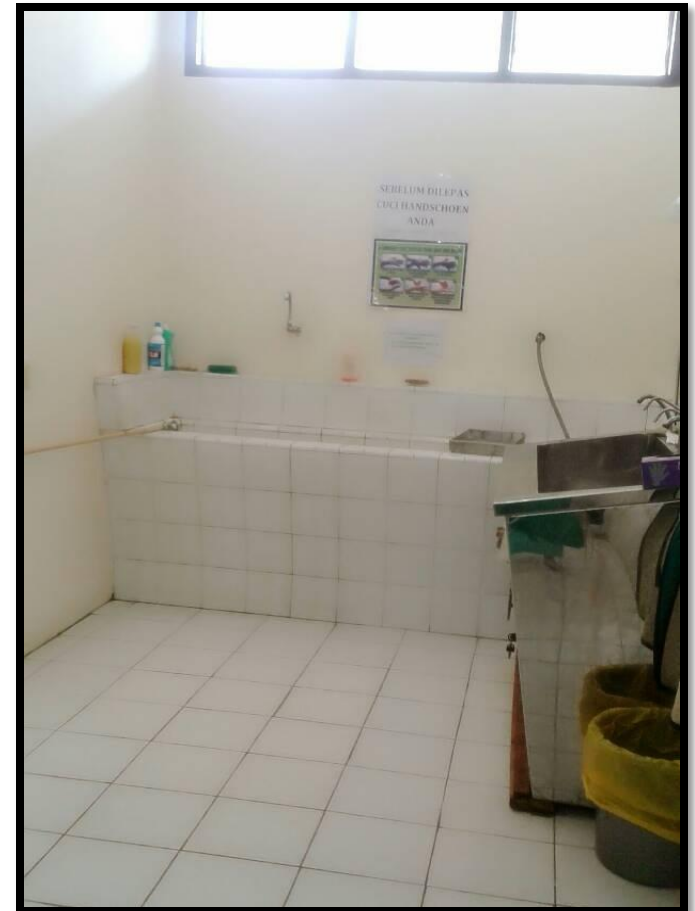


POLIKLINIK





KAMAR OPERASI



PERINATOLOGI



KAMAR NIFAS





Angka Kematian
Ibu : - orang

Angka Kematian
Bayi : 2 Bayi

FASILITAS RESIDEN

Perumahan : Layak

Konsumsi Terjamin, 3x/hari

Keamanan baik



MASALAH

PASIEN

TERLALU TUA

TERLALU MUDA

TERLALU BANYAK

TERLALU DEKAT

KESADARAN KB <<

FASILITAS

TERLALU JAUH

KEMATIAN MATERNAL

- Tidak ada

KEMATIAN NEONATAL

2 KASUS

Asfiksia berat bayi baru lahir dengan :

- Ny. S/ 32 tahun / G3P2A0 gravid aterm inpartu kala II lama
+ Gawat Janin
- Ny. M/ 38 tahun / G5P4A0 gravid aterm inpartu kala I fase laten + Abruptio plasenta

Rujukan

- 1 kasus
- Neoplasma Ovarium Kistik Suspek Ganas

JUMLAH TINDAKAN

PPN	168
KLASIK MAURICEAU	10
VAKUM EKSTRAKSI	6
HIPEREMESIS GRAVIDARUM	11
KURETASE :	
- ABORTUS INKOMPLIT	9
- HIPERPLASIA ENDOMETRIUM	2
- REST PLASENTA	6
- MISSED ABORTION	1
MANUAL PLASENTA (RETENTIO PLASENTA)	6
VBAC	2

Operasi Obstetri (Primer dan Emergensi)

SSTP + INSERSI AKDR	7
SSTP + TUBEKTOMI BILATERAL	20
SSTP	73
Tubektomi bilateral	-
Salpingooforektomi	4
MIOMEKTOMI	5
HISTEREKTOMI-SALPINGOOOFOREKTOMI BILATERAL	1
HISTEREKTOMI TOTAL	2

INDIKASI SC

CEPHALOPELVIC DISPROPORTION (CPD)	15
GEMELLI	1
PANGGUL SEMPIT	9
GAWAT JANIN	11
PREEKLAMPSIA BERAT/ECLAMPSIA	18
PRESENTASI BOKONG	6
PRESENTASI KAKI	5
LETAK LINTANG	1
POST SC	19
INERSIA UTERI (GAGAL DRIPS)	9
PLASENTA PREVIA	6

KUNJUNGAN POLI

Februari
225 ORANG

Maret
258 ORANG

Kegiatan residen

- Penyuluhan ASI eksklusif di ruang nifas
- Penyuluhan keluarga berencana di poliklinik

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana Usaha Yang direncanakan
1. Manajemen Dan Sistem Informasi Rumah Sakit Belum Terlaksana Dengan Baik	<ul style="list-style-type: none">• Sistem rujukan dari daerah belum terkoordinasi. Masih ada yang tidak memberi tahu ke rumah sakit bahwa akan ada rujukan	<ul style="list-style-type: none">• Agenda rutin pertemuan tenaga kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi dengan bagian Dinas kesehatan untuk pertemuan dengan tenaga kesehatan dari puskesmas di daerah primer untuk menyebar luaskan perihal sistem rujukan

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana Usaha Yang direncanakan
2. Beberapa fasilitas rumah sakit belum memenuhi standar	Kamar operasi: <ul style="list-style-type: none">Alat operasi ginekologik sebagian alat dalam kondisi kurang baik (misal gunting sudah tidak berfungsi baik, sudah diminta ke bagian pengadaan tapi belum ditindaklanjuti)	<ul style="list-style-type: none">Inventarisasi dan pendataan alat-alat penunjang tindakan, obat-obatan, dan bahan habis pakai yang diperlukan	Koordinasi dengan Direktur dan manajemen RS untuk melengkapi kekurangan dan kebutuhan Rumah Sakit

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah

3.Kasus rujukan terlambat masih banyak

Analisis Situasi

- Terlambat mengambil keputusan (Budaya setempat : Berunding dengan keluarga besar)
- Terlambat pencapaian ke tempat rujukan (masalah geografis dan alat transportasi yang sulit)
- Kepercayaan masyarakat terhadap dukun yang masih tinggi

Usaha yang sudah dilakukan

- Penyuluhan kepada masyarakat tentang persalinan oleh tenaga kesehatan
- Pendekatan pada tokoh masyarakat

Rencana usaha yang dianjurkan

- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten untuk melengkapi fasilitas pelayanan di perifer termasuk ketersediaan petugas kesehatan yang merata terutama pada daerah perifer
- Perbaiki system rujukan Puskesmas dan Rumah Sakit Kemitraan bidan dan dukun terlatih

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi masalah	Analisis Situasi	Usaha yang sudah dilakukan	Rencana usaha yang direncanakan
4.Kualitas Ante Natal Care yang masih kurang	Banyak pasien yang masih belum terjangkau pelayanan Antenatal Care yang baik. Kepercayaan masyarakat terhadap dukun yang masih tinggi Pasien yang kurang tanggap dengan situasi emergensi terhadap dirinya	Penyuluhan tentang ANC berkualitas kepada bidan RSUD dan PUSKESMAS	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan seminar termasuk petugas di Puskesmas• Koordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan untuk lebih meningkatkan kualitas ANC

MASALAH OBGINSOS

Identifikasi Masalah	Analisis Situasi	Usaha Yang sudah dilakukan	Rencana Usaha yang dianjurkan
<p>5.Kesadaran berkontrasepsi masih kurang, Pengetahuan akan metode KB masih minimal</p>	<ul style="list-style-type: none">• Akseptor terutama IUD masih kurang karena stigma masyarakat yang berkembang mengenai IUD sehingga Banyak yang masih takut menjadi akseptor IUD• Masih banyak pasien dengan grande multipara• Budaya dan mitos setempat• Keterbatasan AKDR di rumahsakit	<ul style="list-style-type: none">• Penyuluhan tentang KB dan screening kehamilan• Konseling KB post partum	<ul style="list-style-type: none">• Penyuluhan kepada bidan, kader, dan masyarakat tentang kontrasepsi jangka panjang• Kerjasama dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat• Menggalakkan kerjasama dengan pihak BKKBN dan BPJS utk pengadaan alat program KB jangka panjang

SARAN

1. Perbaiki sistem manajemen dan informasi rumah sakit
2. Perlunya peran serta pemerintah dan RS dalam perbaikan sistem rujukan
3. Kelengkapan alat kesehatan dan obat-obatan perlu ditingkatkan
4. Peningkatan kualitas SDM petugas kesehatan RSUD Lasinrang



TERIMA KASIH